

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perbedaan tingkat tekanan angin pada roda traktor roda dua akan memberikan pengaruh terhadap sifat fisik tanah, yaitu menghasilkan peningkatan nilai *dry bulk density* yang diikuti penurunan nilai porositas tanah, kadar air tanah, dan konduktivitas hidrolik jenuh. Secara statistik, perbedaan paling signifikan terdapat pada perlakuan tekanan 12 psi (T_{12}).
2. Peningkatan kedalaman tanah akan menghasilkan penurunan nilai *dry bulk density* yang diikuti peningkatan nilai porositas tanah, kadar air tanah, dan konduktivitas hidrolik jenuh.
3. Terdapat hasil regresi hubungan antar variabel sifat fisik tanah sebagai berikut:
 - a. *Dry bulk density* dengan konduktivitas hidrolik jenuh memiliki hubungan saling berbanding terbalik atau linier negatif, dimana nilai *dry bulk density* meningkat maka nilai konduktivitas hidrolik jenuh menurun,
 - b. Porositas tanah dengan konduktivitas hidrolik jenuh memiliki hubungan saling berbanding lurus atau linier positif, dimana nilai porositas tanah meningkat maka nilai konduktivitas hidrolik jenuh meningkat,
 - c. Kadar air tanah dengan konduktivitas hidrolik jenuh memiliki hubungan saling berbanding lurus atau linier positif, dimana nilai kadar air meningkat maka nilai konduktivitas hidrolik jenuh meningkat.
4. Pada pengamatan 6 bulan terjadi peningkatan nilai *dry bulk density* dan penurunan nilai porositas tanah, kadar air tanah, dan konduktivitas hidrolik jenuh dibandingkan pengamatan 0 bulan.

B. Saran

Penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perbedaan tingkat tekanan angin roda traktor roda dua perlu dilakukan dengan lokasi yang berbeda, jenis tekstur tanah yang berbeda, dan rentan waktu yang lebih lama, serta pada lahan tersebut ditanami tumbuhan. Hal ini dilakukan guna mengetahui dampak tekanan angin roda traktor dengan berbagai lokasi yang berbeda dan jenis tanah yang berbeda, dan mengetahui rentan waktu pengaruh pemadatan tanah, serta mengetahui pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman.

